

ABSTRAK

Sebagai salah satu komponen *e-Government*, pengembangan aplikasi pelayanan publik merupakan alat pendukung proses pemerintahan dalam melayani masyarakat. Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Bidang II Kota Bandung merupakan lembaga yang menangani proses permohonan izin khususnya pada Kota Bandung. Dalam pelaksanaannya, hilangnya dokumen permohonan izin pada saat proses permohonan izin, dapat menyebabkan timbulnya tidak kepuasan pada beberapa pemohon.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dibangun sebuah aplikasi workflow perizinan yang dapat mendukung seluruh proses utama permohonan izin pada internal BPPT Kota Bandung sehingga record tahap-tahap dan dokumen-dokumen yang dilalui suatu permohonan izin dapat tercatat baik oleh sistem. Berdasarkan *record* yang ada pada aplikasi juga, dapat dihasilkan informasi *monitoring* proses penyelesaian permohonan izin.

Aplikasi workflow perizinan dibangun dengan menggunakan metode *Waterfall Modified Model* yang merupakan modifikasi dari *Waterfall Model*. Aplikasi *workflow* perizinan dikembangkan dengan menggunakan 4 fase yang ada pada *Waterfall Model* yaitu fase analisis, desain, implementasi (pembangunan aplikasi), dan pengujian.

Aplikasi workflow perizinan dikembangkan menggunakan arsitektur MVCS (*model, view, controller, dan service*) berbasis web dengan teknologi *Java Enterprise Edition* (Java EE). Dengan demikian aplikasi ini diharapkan mampu mendukung proses workflow penanganan permohonan izin dan menjadi alat *monitoring* penyelesaian permohonan izin yang ada pada Kota Bandung.

kata kunci : *workflow* perizinan, BPPT Kota Bandung Bidang II, *monitoring, waterfall modified, MVCS*